



Survei Keterampilan Teknik Dasar Dan Motivasi Siswa Dalam Permainan Bolabasket Siswa SMA Negeri 1 Pangkep

Muh Nugrah Setyawan¹, Iskandar²

^{1,2} Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222

Email : Muh.nugrah.setyawan@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui gambaran teknik dasar bermain bolabasket pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep, (2) Untuk mengetahui gambaran motivasi siswa pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep, dan (3) Untuk mengetahui kontribusi motivasi siswa terhadap keterampilan teknik dasar bermain bolabasket pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep. Penelitian ini termasuk jenis penelitian regresi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Pangkep yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan jumlah sampel penelitian 30 siswa yang dipilih secara purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi dan presentase dengan menggunakan sistem SPSS Versi 16.00 pada taraf signifikan 95% atau $\alpha 0,05$. Bertolak dari hasil analisis data, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Keterampilan teknik dasar bermain bolabasket pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep berada pada kategori sedang; (2) Motivasi siswa pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep berada pada kategori sangat baik; dan (3) Motivasi siswa memiliki kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan teknik dasar bermain bolabasket pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep sebesar 43,7%.

Kata Kunci: Survey Keterampilan, Teknik Dasar, Bola Basket, Motivasi

PENDAHULUAN

Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Olahraga ini membutuhkan keterampilan fisik, mental, serta kemampuan teknis yang baik agar para pemain dapat berkompetisi secara optimal (Sutriawan, 2016). Keterampilan teknik dasar dalam bola basket, seperti dribbling, passing, shooting, dan defense, menjadi fondasi utama yang harus dikuasai oleh setiap pemain, baik di level amatir maupun profesional. Keterampilan-keterampilan tersebut tidak hanya penting untuk performa individu, tetapi juga untuk mendukung keberhasilan tim secara keseluruhan (Pardini, 2021). Oleh karena itu, penguasaan teknik dasar menjadi fokus utama dalam proses pembinaan dan pelatihan pemain bola basket, baik di tingkat sekolah, klub, hingga kompetisi nasional dan internasional.

Namun demikian, meskipun penting, tingkat penguasaan keterampilan teknik dasar di kalangan pemain seringkali masih bervariasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk usia, intensitas latihan, pengalaman bermain, dan kualitas pelatihan yang diterima (SUBANGKIT, 2020). Untuk memahami sejauh mana penguasaan keterampilan teknik dasar bola basket, diperlukan survei yang komprehensif yang dapat mengukur kemampuan para pemain dalam aspek-aspek tersebut. Bersumber pada hasil pemantauan dan penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan keberhasilan belajar pada gerak spesifik melempar bola basket yang dilakukan dengan observasi pada siswa (Irham et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat penguasaan keterampilan teknik dasar bola basket di kalangan pemain bola basket di SMA Negeri 1 Pangkep. Melalui survei ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kekuatan dan kelemahan dalam penguasaan teknik dasar pemain, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelatih dan pemangku kepentingan dalam pengembangan program pelatihan yang lebih efektif. Pengembangan terhadap kondisi fisik yang dibutuhkan pada olahraga permainan bolabasket merupakan suatu tuntutan yang harus dimiliki bagi setiap pemain. Kondisi fisik yang baik akan lebih memudahkan terhadap penguasaan teknik dasar permainan bolabasket seperti dribbling, passing, dan shooting. (Prasetyo & Sukarmin, 2017). Dribbling merupakan keterampilan membawa bola dengan memantul-mantulkannya pada lantai, mengarah pada ring lawan (Hasan, 2022). Passing merupakan keterampilan memberikan bola dengan melemparkan ke teman atau mengoper bola ke teman (Iqbal et al., 2021), sedangkan shooting merupakan keterampilan memasukkan bola pada ring lawan (Sampurno & Qohhar, 2020). Jika semua keterampilan tersebut dapat dikuasai oleh pemain maka sangat memungkinkan bagi pemain untuk bermain bolabasket. Permainan ini sangat populer dan banyak di gemari oleh sebagian masyarakat Indonesia, terutama oleh masyarakat sekolah mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Menengah Umum (SMU), atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Perguruan Tinggi. Hal ini dapat dilihat dari televisi luar negeri maupun dalam negeri yang menayangkan acara pertandingan Bolabasket atau yang bersifat kilasan (highlight) baik secara langsung maupun tidak langsung.

Salah satu arah dari perkembangan olahraga adalah peningkatan prestasi berbagai cabang olahraga. Dalam penelitian (Personi et al., 2024) Sesuai dengan panji olahraga yang di canangkan oleh pemerintah yakni memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat serta menciptakan iklim yang lebih baik untuk mendorong masyarakat berpartisipasi aktif secara bertanggung jawab dalam membina dalam mengembangkan olahraga di tanah air, dan pada akhirnya pencapaian prestasi itu terbaik. Bolabasket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Bolabasket sangat cocok untuk ditonton karena biasa dimainkan di ruang olahraga tertutup dan hanya memerlukan lapangan yang relatif kecil. Selain itu, bolabasket mudah dipelajari karena bentuk bolanya yang besar, sehingga tidak menyulitkan pemain ketika memantulkan atau melempar bola tersebut.

Bolabasket adalah salah satu olahraga yang paling digemari oleh siswa-siswi SMP dan SMA di Kab. Pangkep. Olahraga ini telah berkembang menjadi olahraga prestasi. Banyaknya siswa dan siswi yang ingin mengetahui tentang olahraga ini menyebabkan hampir semua sekolah memiliki ekstrakurikuler permainan bolabasket dan setiap sekolah mempunyai lapangan disekolahnya masing-masing pusat pelatihan permainan bolabasket di Kabupaten Pangkep. Sekolah SMA Negeri 1 Pangkep merupakan salah satu sekolah yang cukup populer. Perkembangan olahraga bolabasket di sekolah tersebut sudah sangat berkembang dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan tiga kali seminggu. Dalam kegiatan pertandingan yang di adakan di Kabupaten Pangkep, sekolah SMA Negeri 1 Pangkep selalu ikut serta dalam pertandingan dan juga selalu mendapatkan juara. Atlet bolabasket Sekolah SMA Negeri 1 Pangkep perlu menyadari bahwa keterampilan dasar bermain bolabasket sangatlah penting, oleh karena itu seperti teknik dasar passing, menggiring bola (dribble) dan menembak bola(shoot). Mereka melakukan latihan tersebut berulang-ulang di setiap waktu latihan mereka sadar bahwa keterampilan dasar permainan bolabasket akan menjadi senjata dalam pertandingan karena mereka biasa melakukannya pada saat latihan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah jenis penelitian Deskriptif. Menurut (Mufti, 2015) mengatakan bahwa: "Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskriptifkan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian Deskriptif dapat dilakukan pada saat ini atau dalam waktu yang singkat". Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi gambaran yang lebih jelas tentang Situasi (Abdussamad & Sik, 2021). Tempat penelitian yang akan dilaksanakan adalah di SMA Negeri 1 Pangkep. variabel penelitian yang akan diselidiki adalah keterampilan bermain bolabasket dan motivasi prestasi. Variable dalam penelitian ini yaitu: passing, dribbling, shooting , dan motivasi. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki SMA Negeri 1 Pangkep yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki SMA Negeri 1 pangkep sebanyak 30 siswa yang ikut ekstrakuliker. Dengan tehnik pengambilan sampel adalah porpositive sampling.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Tes memantulkan bola ke dinding tembok, tes menggiring bola, tes shooting selama 1 menit, dan seperangkat instrumen yang berupa kuesioner yang diukur berdasarkan alat pengukur skala likers. Responden diminta untuk memberi jawaban menurut skala tersebut. Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis komputer pada program SPSS versi 16.0. Statistical product service solution

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembahasan Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan terhadap keterampilan teknik dasar bolabasket dan motivasi pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep. Analisis deskriptif meliputi; total nilai, rata-rata, standar deviasi, range, maksimal dan minimum. Dari nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang keadaan keterampilan teknik dasar bolabasket dan motivasi siswa pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep. Hasil analisis deskriptif setiap variabel penelitian dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif tiap variabel.

Variabel	K - SZ	P	α	Ket.
Keterampilan teknik dasar bolabasket	0,510	0,957	0,05	Normal
Motivasi siswa	0,850	0,465	0,05	Normal

Hasil dari tabel 4.1 di atas yang merupakan gambaran keterampilan Teknik dasar bolabasket dan motivasi siswa dapat dikemukakan sebagai berikut : Untuk keterampilan teknik dasar bolabasket pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep dari 30 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 4625,00 dan rata-rata yang diperoleh 154,1667 dengan hasil standar deviasi 10,23882, dari range data 42,00 antara nilai minimum 133,00 dan 175,00 untuk nilai maksimal. Untuk data motivasi siswa pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep dari 30 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 4293,00 dan rata-rata yang diperoleh 143,1000 dengan hasil standar deviasi 3,48742, dari range data 42,00 antara nilai minimum 133,00 dan 150,00 untuk nilai maksimal.

Hasil analisis data deskriptif tersebut di atas baru merupakan gambaran keterampilan teknik dasar bolabasket dan motivasi siswa. Data tersebut di atas belum menggambarkan bagaimana keterkaitan atau saling berkontribusi antara variabel bebas yang terdiri dari motivasi siswa, terhadap variabel terikat berupa keterampilan teknik dasar bermain bolabasket. Untuk membuktikan apakah ada kontribusi yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat, maka diperlukan pengujian lebih lanjut yaitu dengan melakukan uji normalitas data untuk menentukan apakah menggunakan parametrik atau non-parametrik dan uji linearitas untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel bebas dan variabel terikat.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas yaitu motivasi siswa dengan variabel terikat yaitu keterampilan teknik dasar bolabasket dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Uji linearitas motivasi siswa terhadap keterampilan teknik dasar bolabasket.

Vaiabel	F _{hitung}	F _{tabel}	P	α	Ket
Motivasi Siswa Keterampilan Teknik Dasar Bolabasket	1,225	2,425	0,346	0,05	Linear

Dari hasil tabel 4.3 di atas antara motivasi siswa terhadap keterampilan teknik dasar bolabasket pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep. Nilai $F_{hitung} = 1,225 < F_{tabel} = 2,425$ dengan tingkat signifikan $(P) > \alpha 0.05$. Jadi, motivasi siswa terhadap keterampilan teknik dasar bolabasket pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep yang diperoleh memiliki hubungan atau linear.

Hasil persentase frekuensi data akhir keterampilan teknik dasar bermain bolabasket pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi persentase keterampilan teknik dasar bermain bolabasket

No	Interval	Frekuensi	Persen	Pengkategorian
1	222 – ke atas	0	0%	Baik Sekali
2	193 – 221	0	0%	Baik
3	165 – 192	5	16,7%	Cukup
4	136 – 164	24	80,0%	Sedang
5	107 – 135	1	3,3%	Kurang
6	79 – 106	0	0%	Kurang Sekali
7	78 – ke bawah	0	0%	Sangat Kurang Sekali
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, nampak bahwa persentase hasil data keterampilan teknik dasar bermain bolabasket dari 30 (100%) siswa, yang memiliki kategori baik sekali sebanyak 0 siswa (0,0%), kategori baik sebanyak 0 siswa (0,0%), kategori cukup sebanyak 5 siswa (16,7%), kategori sedang sebanyak 24 siswa (80,0%), kategori kurang sebanyak 1 siswa (3,3%), kategori kurang sekali sebanyak 0 siswa (0,0%), dan kategori sangat kurang sekali sebanyak 0 siswa (0,0%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir keterampilan teknik dasar bermain sepakbola pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep dikategori sedang.

Hasil persentase frekuensi data akhir motivasi siswa pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi persentase motivasi siswa

No	Interval	Frekuensi	Persen	Pengkategorian
1	140 – 175	25	83,3%	Baik Sekali
2	105 – 139	5	16,7%	Baik
3	70 – 104	0	0%	Sedang
4	36 – 69	0	0%	Kurang
5	1 – 35	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, nampak bahwa persentase hasil data motivasi siswa dari 30 (100%) siswa, yang memiliki kategori baik sekali sebanyak 25 siswa (83,3%), kategori baik sebanyak 5 siswa (16,7%), kategori sedang sebanyak 0 siswa (0,0%), kategori kurang sebanyak 0 siswa (0,0%), dan kategori kurang sekali sebanyak 0 siswa (0,0%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir motivasi siswa pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep dikategori baik sekali.

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana pada 95% atau $\alpha 0,05$. Hasil analisis regresi secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kontribusi motivasi siswa terhadap keterampilan teknik dasar bolabasket pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep diperoleh sesuai rangkuman tabel 4.6 berikut:

Tabel 5. Hasil analisis regresi sederhana

VARIABEL	N	Koef. Regresi i	R ²	F	t	P	α
Motivasi Siswa (X)	30	1,941	0,437	21,730	4,662	0,000	0,05
Keterampilan teknik dasar bolabasket (Y)							

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.6 maka persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -123,554 + 1,941 X$$

Maka yang terkandung dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -123,554 menyatakan jika motivasi siswa tidak mengalami perubahan, maka keterampilan teknik dasar bermain bolabasket pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep sebesar -123,554.
- b. Koefisien regresi variabel motivasi siswa sebesar 1,941 menyatakan bahwa setiap penambahan satu persen (1%) variabel motivasi siswa akan menyebabkan terjadinya peningkatan keterampilan teknik dasar bermain bolabasket sebesar 1,941 pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep.

Ada kontribusi motivasi siswa terhadap keterampilan teknik dasar bolabasket pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi data motivasi siswa terhadap keterampilan teknik dasar bolabasket pada tabel 4.6 diperoleh nilai korelasi 0,661 dengan tingkat signifikan $0,000 < \alpha 0,05$, untuk koefisien determinasi sebesar 0,437. Hal ini berarti 43,7% pengaruh motivasi siswa terhadap keterampilan teknik dasar bolabasket pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep. Sedangkan sisanya ($100\% - 43,7\% = 56,3\%$) disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui nilai t_{hitung} diperoleh 4,662 dapat dilihat pada tabel di atas dengan tingkat signifikan 0,000, $\alpha 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau koefisien regresi signifikan, atau motivasi siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan teknik dasar bolabasket pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep. Dengan demikian terdapat kontribusi motivasi siswa terhadap keterampilan teknik dasar bolabasket pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep sebesar 43,7%. Pengujian terhadap model regresi menunjukkan nilai F sebesar 21,730 dengan tingkat nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Hal ini berarti bahwa keterampilan teknik dasar bermain bolabasket dapat dijelaskan secara signifikan oleh motivasi siswa pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep.

KESIMPULAN

Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut: Keterampilan teknik dasar bolabasket pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep berada pada kategori sedang. Motivasi siswa pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep berada pada

kategori baik sekali. Motivasi siswa memiliki kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan teknik dasar bolabasket pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Hasan, M. S. (2022). Pengaruh Daya Ledak Tungkai, Koordinasi Mata Tangan dan Percaya Diri Terhadap KemampuancShooting dalam Permainan Bolabasket pada Atlit Bolabasket SMA Negeri 1 Sidrap. *Seminar Nasional Hasil Penelitian LP2N-UNM*, 393–407.
- Iqbal, M., Syamsuramel, S., & Destriani, D. (2021). Pengaruh Latihan Lempar Tangkap Bola Menggunakan Sasaran terhadap Ketepatan Chest Pass Basket SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1945–1952.
- Irham, A. I., Rossi, D. W. I. R., & Yulfandinata, A. Y. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Gerak Spesifik Melempar pada Pembelajaran Bola Basket Fase D Kelas VII. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 5(2), 239–246.
- Mufti, A. (2015). Rancangan layar sebagai alat bantu pendewasa interaksi manusia dengan komputer. *Faktor Exacta*, 8(2), 181–185.
- Pardini, G. C. (2021). SURVEY KEMAMPUAN DRIBBLING, PASSING, DAN SHOOTING DALAM PERMAINAN BOLA BASKET PADA TIM BOLA BASKET PUTRA DI SMA NEGERI 1 PABUARAN KABUPATEN SERANG TAHUN AJARAN 2017/2018:-. *JP3M*, 2(01), 1–11.
- Personi, M., Syaputra, R., Apriansyah, D., Hidayat, J. T., Ilham, A., Putra, M. A., Isnanto, J., Tumuloto, E. H., Datau, S., Ruslan, R., & others. (2024). PEMBINAAN PEMAIN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI UNIVED BENGKULU. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 5145–5149.
- Prasetyo, D. W., & Sukarmin, Y. (2017). Pengembangan model permainan untuk pembelajaran teknik dasar bola basket di SMP. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 12–23.
- Sampurno, H. W., & Qohhar, W. (2020). Perbandingan Gaya Mengajar Terhadap Hasil Shooting Bola Basket. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 1(2), 142–152.
- SUBANGKIT, G. A. (2020). *Pengaruh Variasi Latihan Passing Control Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Control Dalam Permainan Futsal (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)*.

Survei Keterampilan Teknik Dasar Dan Motivasi Siswa Dalam Permainan Bolabasket Siswa SMA Negeri 1 Pangkep
Muh Nugrah Setyawan, Iskandar
Universitas Siliwangi.

Sutriawan, A. (2016). *Pengaruh Koordinasi Mata Tangan, Kelentukan Pergelangan Tangan, dan Tinggi Badan terhadap Kemampuan Menembak dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa SMAN 3 Pinrang Kabupaten Pinrang*. Universitas Negeri Makassar.